



## Strategi Meningkatkan Jumlah Wisatawan Ke Objek Wisata Danau Toba

Roy Sahputra Saragih<sup>1✉</sup>, Hengki Mangiring Parulian Simarmata<sup>2</sup>

(1) Poltak Pardamean Simarmata

(2) Politeknik Bisnis Indonesia

Email: [Hengkisimarmata.mm@gmail.com](mailto:Hengkisimarmata.mm@gmail.com)<sup>✉</sup>

### Abstrak

Sektor pariwisata memberikan dampak positif terhadap pembangunan daerah. Pariwisata mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, peningkatan pendapatan masyarakat, dan memperluas lapangan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan jumlah wisatawan ke Danau Toba Kabupaten Samosir. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber informasi yang digunakan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Samosir, Pelaku UMKM, 50 Wisatawan yang sedang berkunjung. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan diskusi. Teknik analisis dengan melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian, menarik kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menjelaskan strategi pengembangan pariwisata kabupaten Samosir, Strategi Pembangunan Sumber Daya Manusia Pariwisata, Strategi Pembangunan Aksesibilitas Pariwisata, Strategi Pengembangan Data Saing Produk Wisata dan Strategi Pembangunan Pemasaran Kepariwisata.

Kata Kunci: *Strategi Pengembangan Wisata, Kunjungan Wisatawan.*

### Abstract

The tourism sector has a positive impact on regional development. Tourism encourages regional economic growth, increases people's income, and expands employment opportunities. This research aims to formulate appropriate strategies to increase the number of tourists to Lake Toba, Samosir Regency. This research is qualitative. Sources of information used by the Head of the Samosir Regency Culture and Tourism Service, UMKM actors, and 50 visiting tourists. Data collection methods include observation, interviews, and discussions. Analysis techniques include data collection, data reduction, presentation, conclusion, and verification. The results of the research explain the Samosir district tourism development strategy, Tourism Human Resources Development Strategy, Tourism Accessibility Development Strategy, Tourism Product Competitive Data Development Strategy, and Tourism Marketing Development Strategy.

Keyword: *Tourism Development Strategy, Tourist Visits.*

## PENDAHULUAN

Sektor Pariwisata memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan sebuah daerah. Pariwisata berperan dalam peningkatan jumlah devisa negara, peningkatan jumlah pendapatan daerah, pendapatan masyarakat, dan memperluas lapangan kerja. Sektor pariwisata mampu menumbuhkan berbagai sektor bisnis seperti munculnya layanan perjalanan wisata, akomodasi, bisnis restoran dan cafe, sewa kendaraan dan lainnya (Besra, 2012; Sutiksno et al., 2020).

Sektor pariwisata dianggap penting sehingga perlu dilakukan pembangunan pariwisata yang terencana, terarah, dan selaras dengan kebijakan pembangunan pariwisata secara nasional yang memperhatikan sosial budaya, keberlanjutan ekologi, dan ekonomi (Gustin et al., 2021). Pembangunan pariwisata dilihat dari potensi wisata yang terdapat di masing-masing daerah. Potensi wisata diantaranya seperti (a) potensi wisata alam, (b) budaya lokal, (c) potensi ekonomi kerakyatan, dan (d) daya tarik sosial (Nasrullah et al., 2020).

Pengembangan pariwisata perlu dilakukan terpadu dan terencana seperti (a) Pembangunan sarana dan prasarana, (b) pembangunan transportasi, (c) kemudahan birokrasi dan keimigrasian, (d) promosi wisata, (e) pemandu wisata yang terlatih, (f) Penawaran barang yang berkualitas, (g) Atraksi budaya dan kesenian, (h) kebersihan dan kesehatan lingkungan (Revida et al., 2020).

Salah satu destinasi pariwisata yang paling populer di Sumatera Utara adalah Objek Wisata Danau Toba. Kawasan Danau Toba telah ditetapkan sebagai salah satu pembangunan pariwisata super prioritas. Kegiatan wisata baik skala nasional maupun internasional telah dirancang untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara (H. M. P. Simarmata & Saragih, 2020; P. P. Simarmata & Yunus, 2021). Berdasarkan data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Samosir, total kunjungan wisatawan domestik dibulan juni tahun 2023 berjumlah 458.632 dan jumlah wisatawan mancanegara berjumlah 2.202 dengan total kunjungan 460.834. Total kunjungan wisatawan dianggap masih jauh dari target yang diharapkan. Menurut data [sumut.bps.go.id](http://sumut.bps.go.id) kunjungan wisatawan mancanegara ke Sumatera Utara ditahun 2023 sebanyak 14.196 wisatawan, dari data dapat dilihat bahwa hanya 15.51% wisatawan mancanegara yang berwisata ke Danau Toba Kabupaten Samosir (Badan Pusat Statistik Sumatera Utara, 2023).

Sektor pariwisata memiliki peran yang penting bagi masyarakat Kabupaten Samosir. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir sektor wisata mendorong kegiatan ekonomi seperti penyediaan akomodasi, penyediaan makanan dan minuman sebanyak 19.20%. Sektor pariwisata juga memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat lokal dan pendatang dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 5.190 tenaga kerja (BPS Kab. Toba Samosir, 2021). Sehingga dapat dijelaskan bahwa sektor pariwisata sangat penting dalam pembangunan daerah Kabupaten Samosir. Observasi awal kegiatan

penelitian menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan masih rendah ke berbagai objek wisata di Kabupaten Samosir disebabkan karena pasca pandemi Covid-19 kunjungan wisatawan belum bertambah signifikan dan pelaku wisata baik pemilik hotel, penginapan, bar dan restoran, pelaku usaha sewa kendaraan bermotor, speed boad, kapal, banyak yang tutup dan merugi.

Penelitian tentang kunjungan wisatawan ke Danau Toba Kabupaten samosir telah dilakukan beberapa peneliti seperti peneliti Simarmata dan Yunus tahun 2021, kegiatan penelitian dilakukan dengan model kuantitatif mengukur kunjungan wisatawan ke Danau Toba Kabupaten Samosir. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan (P. P. Simarmata & Yunus, 2021). Sitorus dalam penelitiannya berjudul peran dan kolaborasi stakeholder pariwisata dalam mendukung peningkatan kunjungan wisata di kawasan danau toba dimana hasil penelitian menunjukkan belum adanya peran maksimal dari stakeholder dalam mendukung peningkatan kunjungan wisata di Kawasan Danau Toba (Sitorus, 2020). Peneliti yang dilakukan Sagala perencanaan sarana hunian sebagai salah satu strategi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Dari hasil penelusuran sumber pustaka artikel belum ditemukannya penelitian yang fokus mengembangkan model strategi dalam peningkatan jumlah wisatawan di Kabupaten Samosir. Sehingga penelitian ini sangat penting karena hasilnya dapat diaplikasikan oleh seluruh pemangku kepentingan dalam peningkatan sektor pariwisata di Kabupaten Samosir. Tujuan penelitian ini untuk merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan jumlah wisatawan ke Danau Toba Kabupaten Samosir

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan dengan model kualitatif. Penelitian kualitatif mampu menggambarkan dan menginterpretasikan data dengan memperhatikan dan merekam semua aspek yang sedang diteliti (Gulo, 2020; Untung, 2019). Sumber informasi yang digunakan dengan menggunakan teknik sampling purposive dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Penetapan sumber informasi dengan menggunakan kriteria (a) pengelola wisata Kabupaten Samosir Kepala dinas kebudayaan dan pariwisata, pelaku UMKM, kepala desa, (b) wisatawan yang sedang berkunjung ke Danau Toba kabupaten Samosir, (c) bersedia untuk diwawancarai. Data penelitian terdiri dari data primer dari sumber informan dan data sekunder dari data BPS Sumatera Utara, BPS Samosir, dan Data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Samosir. Teknik analisis yang digunakan dalam pengumpulan data melakukan reduksi data, melakukan penyajian data dalam bentuk uraian dan dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi (Gulo, 2020; Sugiyono, 2013). Kesimpulan penelitian digunakan dalam perumusan kebijakan peningkatan sektor wisata di Kabupaten Samosir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Kabupaten Samosir memiliki klasifikasi Objek Wisata berbasis SIPO 2018 yaitu Objek Wisata dibagi menjadi tiga kategori (a) Objek Wisata Unggulan, (b) Objek Wisata Prioritas, dan (c) Objek Wisata Rintisan. Pembagian Kategori didasarkan pada perwilayahan pembangunan yang meliputi Destinasi Pariwisata Kabupaten (DPK) dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten (KSPK). Pembagian ini ditetapkan dalam Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Samosir 2022-2032 di Peraturan Daerah Kabupaten Samosir Nomor 8 Tahun 2022 dengan kriteria (a) kawasan geografis dengan cakupan wilayah kecamatan, (b) memiliki daya tarik wisata yang berkualitas, (c) Tema daya tarik wisata dengan dukungan penguatan daya saing, (d) adanya keterpaduan dengan rencana sektor terkait. Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten Samosir ditetapkan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Memiliki fungsi utama pariwisata dan potensi pengembangan
2. Memiliki sumber daya potensial yang menjadi daya tarik dan keunggulan
3. Memiliki potensi pasar baik nasional maupun internasional
4. Memiliki posisi dan potensi penggerak investasi
5. Berperan dalam menjaga persatuan dan keutuhan wilayah
6. Memiliki peran strategis dalam pelestarian budaya baik sejarah maupun keurbakalaan
7. Mendapatkan dukungan dari masyarakat
8. Memiliki potensi produk wisata milenial

Klasifikasi Objek Wisata yang didasarkan pada pembagian wilayah destinasi pariwisata yaitu:

#### a. Objek Wisata Unggulan

Objek wisata unggulan memberikan kontribusi besar bagi pelaku usaha UMKM, masyarakat sekitar dan pendapatan ke Daerah. Objek Wisata unggulan tersebut adalah Makan Raja Sidabutar, Kawasan tuktuk Siadong, Batu Kursi Parsidangan Siallagan, Museum hutabolon, Pantai Pasir Putih Parbaba, Aek Rangat Pangururan, Menapa Pandang tele, Dolok Holbung Sipege, Aek Sipitu Dai, Batu Sawan, Air terjun Efrata, Air terjun Naisogop, dan Air terjun Pangaribuan

#### b. Objek Wisata Prioritas

Pembangunan objek wisata prioritas baik oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat bertujuan sebagai alternatif destinasi wisata yaitu Batu Hobon, Pantai Indah Situngkir, Menara Doa Sinatapan, Pantai Pasir Putih Tandarabun, Batu Marhosa, Pantai Sibolaxy, Kuburan Diatas Pohon Limban Sijabat, Pantai Pasir Putih Sippinggan, Menara Pandang Sinapuran, Rumah Hela, Pondok Remaja Lagundi, Aek natonang dan Pantai Batu Hoda

#### c. Objek Wisata Rintisan

Merupakan objek wisata yang dikelola dan dikembangkan masyarakat setempat biasanya masih minim dikunjungi namun memiliki potensi wisata jangka panjang yaitu Perkampungan Siraja Batak, Rumah Persaktian Datu Parulas Paruitop, Mual Boru Sarunding, Gereja Katolik Inkulturatif, Pendakian Gunung Pusu Buhit, Pae Parohan, Danau Disihoni, Pae Roba, Bulu Turak, Aek Sipalionggang, Hariara Maranak, Hariara Bolon Sukkean, Aek Rangat Pintubatu, Area Paralayang Siulakhosa, Pantai Langat, Tugu Toga Sinaga, Liang Sipogu.

#### Peningkatan Kualitas Layanan Destinasi Wisata

Untuk peningkatan kualitas layanan wisata, pemerintah daerah telah melakukan berbagai upaya peningkatan sumber daya manusia ditahun 2022 dan tahun 2023. Pada tahun 2022 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah melakukan berbagai upaya dalam peningkatan Sumber Daya Manusia dengan memberikan pelatihan baik pelatihan berupa penggunaan video grafi, bagaimana peningkatan kualitas layanan wisata dengan memberikan (a) pelatihan bagi pelaku usaha home stay, pengelolaan toilet di objek wisata, pengelolaan desa wisata bagi perangkat desa dan UMKM, peningkatan pelayanan wisata sehingga menciptakan kenyamanan, pelatihan digitalisasi, Pelatihan skill bagi kegiatan paralayang, pelatihan peningkatan kebersihan sajian makanan dan pelatihan pemandu keselamatan wisata tirta (b) sertifikasi profesi merupakan langkah penting dalam peningkatan kualitas layanan, pelaku wisata akan memiliki pelayanan yang terstandar sehingga mampu memberikan pelayanan yang terbaik bagi wisatawan. Sertifikasi ini diberikan kepada profesi tour guide, (c) uji kompetensi merupakan kegiatan yang sangat diperlukan agar pelayanan yang diberikan terstandart di Kabupaten Samosir. Pada tahun 2023 kegiatan (a) pelatihan seperti pelatihan digitalisasi, pelatihan dasar SDM kepariwisataan, pengelolaan Desa Wisata, Pengelolaan Homestay, (b) sertifikasi uji kompetensi paket manajemen service certification of tourism human resource, dan (c) FGD tata kelola desa wisata berbasis kearifan lokal, terus dilanjutkan untuk meningkatkan kualitas layanan, kualitas produk di Kabupaten Samosir.

#### Kualitas Produk Destinasi Wisata

Pembangunan kualitas produk pariwisata menjadi point penting dalam pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Samosir. Menurut Kepala dinas Pariwisata Kabupaten Samosir berdasarkan rencana kerja pengembangan pariwisata dijelaskan bahwa (a) perlunya perwilayahan destinasi setiap kabupaten hal ini bertujuan untuk menginventaris semua potensi wisata yang ada di setiap wilayah, (b) melakukan pembangunan daya tarik wisata, (c) pembangunan aksesibilitas pariwisata, (d) pembangunan prasarana umum, fasilitas umum dan fasilitas pariwisata, (e) melakukan pemberdayaan masyarakat lokal, dan (f) melakukan pengembangan investasi dibidang pariwisata.

Penginapan dan hotel merupakan salah satu produk penting dalam industri pariwisata.

Penginapan yang bersih, aman, dan nyaman menjadi faktor kualitas produk yang dirasakan oleh wisatawan. Berdasarkan Data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Samosir yang data Hotel sebanyak 131 hotel dengan Ketersediaan kamar 2.282 Kamar. Berdasarkan klasifikasi hotel berdasarkan bintang dimana Hotel Bintang 2 terdapat dua yaitu Toba Guest House, Toledo Inn Samosir Cottage & Resort dan Samosir Villa. Hotel Bintang 2 yaitu Silintong Hotel. Hotel Bintang 5 yaitu Mariana Hotel. Untuk harga kamar yang ditawarkan bervariasi mulai dari 150 sampai jutaan. Data Homestay PUPR terdapat 310 Homestay merupakan kerja sama dengan PUPR yang tersebar di beberapa Desa yaitu Tomok Parsaoran, Siallagan Pinda Raya, Simarmata, Ambarita, Cinta Dame, Dosroha, Simanindo, Sialanguan, Huta Bolon, Situngkir, Lumban Suhi-Suhi Toruan, Pasar Pangururan, Sianjur Mula-Mula, Parsaoran 1, Pardomoan I, Siopat Sosor, dan Huta Tinggi. Terdapat 51 homestay masyarakat yang tersebar di beberapa desa seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.3 dan tambahan homestay yang merupakan rumah adat batak atau disebut dengan rumah bolon dan Rumah permanen.

Peningkatan kualitas produk terutama souvenir dilakukan secara berkesinambungan. Berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Samosir terdapat 393 penjual souvenir yang tersebar di wilayah Kabupaten Samosir.

#### Strategi Pengembangan Pariwisata Kabupaten Samosir

Pembangunan destinasi wisata di Kabupaten Samosir dilakukan dengan perwilayahan destinasi pariwisata, pembangunan daya tarik wisata, pembangunan aksesibilitas pariwisata, pembangunan prasarana umum, fasilitas umum dan fasilitas pariwisata, pemberdayaan masyarakat lokal dan pengembangan investasi dibidang pariwisata. Pengembangan pariwisata di Kabupaten Samosir dilakukan dengan meningkatkan daya tarik wisata alam, wisata budaya dan wisata minat khusus. Pengembangan daya tarik wisata dapat dilakukan dengan beberapa hal yaitu:

1. Menjunjung tinggi nilai agama dan budaya
2. Mengembangkan upaya konservasi untuk menjaga kelestarian lingkungan
3. Pengembangan manajemen atraksi untuk menciptakan daya tarik wisata yang berkualitas dan berdaya saing dan
4. Pengembangan masyarakat sadar wisata

Pengembangan daya tarik wisata budaya dapat dilakukan dengan cara:

- a. Membina dan mengembangkan lembaga kebudayaan dan kesenian pada tingkat kabupaten dan desa;
- b. Memanfaatkan kebudayaan dan kesenian daerah baik benda maupun tak benda sebagai daya tarik wisata dalam bentuk atraksi yang terjadwal.
- c. Menyusun jadwal atraksi (kalender event) kebudayaan dan kesenian tingkat kabupaten dan masyarakat;
- d. Melindungi, mengembangkan dan memanfaatkan cagar budaya daerah sebagai daya

tarik wisata.

## Strategi Pembangunan Sumber Daya Manusia Pariwisata

Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Pariwisata meliputi SDM ditingkat pemerintah daerah, dunia usaha pariwisata dan masyarakat. Pembangunan Sumber Daya Manusia dilakukan dengan peningkatan kemampuan profesionalisme pegawai. Pembangunan SDM pariwisata di dunia usaha pariwisata dan masyarakat dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM yang memiliki sertifikasi kompetensi, meningkatkan kemampuan kewirausahaan dibidang kepariwisataan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas lembaga pendidikan kepariwisataan daerah yang terakreditasi secara nasional.

Pengembangan juga dilakukan dengan penelitian dan pengembangan. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan meliputi kegiatan membentuk dan mengembangkan lembaga pengelola profesional untuk daya tarik wisata yang merupakan aset pemerintah daerah. Membangun kerja sama dengan perguruan tinggi dan tenaga profesional dibidang kepariwisataan Strategi pengembangan lembaga pengelolaan pariwisata meliputi:

1. Membentuk dan mengembangkan lembaga pengelolaan pariwisata di desa dengan memanfaatkan lembaga lembaga yang sudah berkembang di desa seperti Bumdes, kelompok sadar wisata, karang taruna, dewan kesenian dan lainnya.
2. Memperkuat peran para camat sebagai koordinator, motivator, dan evaluator pengembangan lembaga pengelolaan pariwisata di desa-desa

Pengembangan tata kelola pariwisata dilakukan dengan menyusun regulasi bagi pengembangan dan pengelolaan produk pariwisata termasuk yang dikembangkan di jalur wisata dan desa wisata tematik, menyusun regulasi tentang retribusi daya tarik wisata yang merupakan aset daerah, mengembangkan pemantauan dan evaluasi yang konsisten dan berkesinambungan dalam rangka pengawasan dan pengendalian kepariwisataan di daerah.

Strategi untuk pengembangan kerangka regulasi yang berkekuatan hukum meliputi penyusunan regulasi tentang program pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi yang berkesinambungan bagi sumber daya manusia dibidang perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kepariwisataan daerah, mengembangkan kerja sama dengan lembaga sertifikasi profesi untuk mempercepat sertifikasi sumber daya manusia pariwisata di daerah,, Mengembangkan pemantauan dan evaluasi yang konsisten dan berkesinambungan dalam rangka pengawasan dan pengendalian kepariwisataan di daerah.

Strategi untuk pengembangan sistem pendidikan kepariwisataan meliputi mengembangkan kurikulum muatan lokal tentang kekayaan sejarah dan budaya, keanekaragaman hayati dan ekosistemnya, bentang alam, geologi sebagai potensi pariwisata daerah pada pendidikan dasar, mengembangkan kerja sama antar industri

pariwisata daerah dengan lembaga pendidikan kepariwisataan dalam rangka menyesuaikan pendidikan kepariwisataan dan kebutuhan industri pariwisata.

Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kepariwisataan daerah dengan cara pemerintah memberikan ruang bagi partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat meliputi perencanaan, implementasi perencanaan, dan pemantauan.

### Strategi Pembangunan Aksesibilitas Pariwisata

Pembangunan aksesibilitas pariwisata merupakan salah satu hal penting mengingat banyaknya keluhan wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara yang melakukan kunjungan ke Kabupaten Samosir. Pembangunan aksesibilitas pariwisata meliputi penyediaan dan pengembangan sarana transportasi. Pembangunan aksesibilitas pariwisata digunakan sebagai pendukung pengembangan kepariwisataan dan pergerakan wisatawan menuju destinasi dan pergerakan wisatawan dalam kawasan wisata. Strategi untuk pengembangan dan kemudahan pariwisata di kawasan wisata meliputi pembangunan jalan dan peningkatan ketersediaan modal transportasi sebagai sarana pergerakan wisatawan menuju destinasi dan pergerakan wisatawan di kawasan wisata yang bersifat aman dan nyaman serta terjangkau.

Pembangunan aksesibilitas pariwisata meliputi (a) penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana transportasi angkutan darat, angkutan danau dan penyeberangan dan angkutan udara dan (b) penyediaan dan pengembangan sistem transportasi angkutan darat, angkutan danau dan penyeberangan dan angkutan udara. Arah dan kebijakan penyediaan dan pengembangan sarana transportasi angkutan darat, angkutan danau dan penyeberangan, dan angkutan udara meliputi peningkatan dan pengembangan akses dan pergerakan wisata menuju destinasi dan pergerakan wisata menuju objek wisata serta kenyamanan dan keamanan pergerakan wisatawan menuju destinasi wisata.

Strategi peningkatan dan pengembangan kemudahan akses dan pergerakan wisatawan menuju destinasi wisata meliputi kegiatan:

1. Meningkatkan ketersediaan moda transportasi baik mode transportasi darat, moda transportasi danau, dan akses menuju moda transportasi udara sebagai sarana pergerakan wisatawan menuju destinasi wisata.
2. Menciptakan jalur-jalur wisata alternatif yang di dasarkan oleh hasil analisis linkage antar tempat wisata.
3. Mengembangkan keragaman atau diversifikasi jenis moda transportasi menuju destinasi dan pergerakan wisatawan sesuai kebutuhan dan perkembangan pasar.

Strategi peningkatan dan pengembangan kenyamanan dan keamanan pergerakan wisatawan menuju destinasi meliputi peningkatan kualitas (a) kenyamanan moda transportasi menuju destinasi wisata dan (b) keamanan moda transportasi untuk

menjamin keselamatan perjalanan wisata menuju destinasi wisata. Arah kebijakan penyediaan dan pengembangan sistem transportasi angkutan darat, angkutan danau dan penyeberangan, angkutan udara meliputi kemudahan pergerakan wisatawan dengan memanfaatkan berbagai jenis moda transportasi secara terpadu, akses terhadap informasi berbagai jenis moda transportasi dalam rangka perencanaan perjalanan wisata.

#### Strategi Pengembangan Daya Saing Produk Wisata

Peningkatan daya saing produk pariwisata dilakukan dengan memperhatikan (a) daya tarik wisata, (b) fasilitas pariwisata, dan (c) aksesibilitas. Strategi untuk mengembangkan kualitas dan keragaman usaha daya tarik wisata meliputi:

1. Meningkatkan manajemen atraksi
2. Memperbaiki kualitas interpretasi
3. Meningkatkan kualitas pengemasan produk wisata

Arah kebijakan peningkatan daya saing fasilitas pariwisata diwujudkan dalam bentuk pengembangan kapasitas dan kualitas fungsi dan layanan fasilitas pariwisata yang memenuhi standar internasional dan mengangkat unsur keunikan dan kekhasan lokal. Sedangkan untuk arahan kebijakan peningkatan daya saing aksesibilitas diwujudkan dalam bentuk pengembangan kapasitas dan kualitas layanan jasa transportasi yang mendukung kemudahan perjalanan wisatawan menuju destinasi pariwisata dan strategi untuk pengembangan kapasitas dan kualitas layanan transportasi melalui peningkatan etika bisnis dalam pelayanan usaha transportasi pariwisata.

#### Strategi Pembangunan Pemasaran Kepariwisata

Pembangunan pemasaran pariwisata daerah meliputi pengembangan (a) pasar wisata, (b) citra pariwisata, (c) kemitraan pemasaran pariwisata dan (d) promosi pariwisata. Strategi pengembangan pariwisata dapat dilakukan melalui (a) pengembangan pasar wisata dapat dilakukan dengan mengidentifikasi daerah-daerah yang berpotensi sebagai kawasan pasar yang potensial bagi kunjungan wisatawan; dan (b) menetapkan daerah-daerah segmentasi pasar yang sesuai dengan destinasi pariwisata yang ditunjang dengan promosi dan identifikasi pergerakan para wisatawan. Pengembangan citra pariwisata daerah dilakukan melalui:

1. Pengembangan dengan citra destinasi geopark, danau, dan budaya;
2. Melakukan riset dan pengembangan destinasi yang berkarakter khusus daerah;
3. Melakukan riset dan pengembangan untuk menentukan keanekaragaman hayati berupa flora dan fauna sebagai ikon wisata daerah;
4. Membentuk dan membina kelompok masyarakat sadar wisata di semua destinasi pariwisata; dan
5. Memelihara nilai-nilai spiritual dan kearifan lokal di semua destinasi pariwisata.

Pengembangan promosi pariwisata dapat dilakukan melalui (a) membentuk dan mengembangkan Badan Promosi Pariwisata Kabupaten Samosir,, (b) menguatkan dukungan, koordinasi dan sinkronisasi dengan Badan Promosi Pariwisata; dan (c) membangun pusat promosi pariwisata.

#### SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan merumuskan strategi yang tepat dalam peningkatan jumlah wisatawan ke Danau Toba Kabupaten Samosir dimana hasil penelitian memaparkan strategi dalam pengembangan pariwisata Kabupaten Samosir, Strategi Pembangunan Sumber Daya Manusia Pariwisata, Strategi Pembangunan Aksesibilitas Pariwisata, Strategi Pengembangan Daya Saing Produk Wisata, dan Strategi Pembangunan Pemasaran Kepariwisata. Penelitian ini sangat penting dan berguna dalam perencanaan program kerja dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Samosir. Pengelola baik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, pelaku UMKM, masyarakat lokal.dapat merencanakan kegiatan sesuai dengan strategi perencanaan yang telah dirumuskan. Penelitian berikutnya perlu mengembangkan penelitian ini dengan model perencanaan pariwisata berkelanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Sumatera Utara. (2023). *Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka 2023*.
- Besra, E. (2012). Potensi Wisata Kuliner Dalam Mendukung Pariwisata Di Kota Padang. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 12(1), 74–101.  
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/downloadSuppFile/402/26>
- BPS Kab. Toba Samosir. (2021). *Statistik Daerah Kabupaten Samosir 2021*.
- Gulo, W. (2020). *Metodologi Penelitian*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Gustin, G. M., Umam, M. F. K., Khatomy, H., Karantina, T., & Syukur, A. (2021). Pengembangan Potensi Wisata Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan di Desa Ketapang Raya Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2), 0–5. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i2.720>
- Nasrullah, Susanty, S., Rusli, M., Sudarso, A., Purba, P. B., Noviaستی, N., Kausar, D. R. K., Simarmata, H. M. P. S., Hutama, P. S., & Sudiarta, I. N. (2020). *Pemasaran Pariwisata : Konsep, Perencanaan dan Implementasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Revida, E., Gaspersz, S., Uktolseja, L. J., Warella, S. Y., Simarmata, H. M. P., Manurung, T., & Purba, R. A. (2020). *Pengantar Pariwisata*. Yayasan Kita Menulis.

- Simarmata, H. M. P., & Saragih, R. S. (2020). The Influence of Tourism Imagery On Tourist Visits in Lake Toba Tourism Object Nort Sumatera. *Proceedings of the 5th NA International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Detroit, Michigan, USA, August 10 - 14, 2020*, 3848–3855. <https://doi.org/ISSN 2169-8767>
- Simarmata, P. P., & Yunus, M. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Kunjungan Wisata Ke Danau Toba Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK Dan BI)*, 4(2), 460–468.
- Sitorus, N. I. B. (2020). Peran dan kolaborasi stakeholder pariwisata dalam mendukung peningkatan kunjungan wisata di Kawasan Danau Toba. *Jurnal Hospitality Dan Pariwisata*, 6(2).
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sutiksno, D. U., Revida, E., Munsarif, M., Simarmata, H. M. P., Saputra, D. H., Purnomo, A., Sudirman, A., Sisca, Napitupulu, D., & Purba, S. (2020). *Tourism Marketing* (J. Simarmata (ed.)). Yayasan Kita Menulis. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian :Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial* (p. 246). Litera.